

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa *kuling'tang* merupakan tradisi masyarakat Bolaang Mongondow yang sering digunakan pada saat acara-acara tertentu misalnya pada upacara kematian. Disaat upacara pemakaman *kuling'tang* dibunyikan sebanyak tiga kali yaitu pada saat mendirikan *matubo*, memandikan jenazah, dan pada saat proses pemakaman. Setelah upacara pemakaman selesai, *kuling'tang* akan dibunyikan lagi pada saat malam pertama sampai malam ke tujuh. Pada malam ke tujuh akan dilaksanakan adat *bingkat in bolad* (membongkar tempat tidur jenazah).

Pada masyarakat Bolaang Mongondow *kuling'tang* masih sering digunakan karena *kuling'tang* adalah peninggalan para leluhur yang masih terjaga sampai saat ini. Maka dari itu masyarakat Bolaang Mongondow sampai saat ini masih terus menggunakan *kuling'tang* di berbagai acara-acara seperti pada upacara penjemputan tamu, pernikahan, dan upacara kematian.

Dalam upacara kematian di Bolaang Mongondow, *kuling'tang* berfungsi sebagai penghormatan terhadap orang yang sudah meninggal. Karena dahulunya pada jaman raja-raja di Bolaang Mongondow *kuling'tang* digunakan oleh masyarakat sebagai bentuk penghormatan pada setiap prosesi upacara adat seperti pada upacara penjemputan tamu, pernikahan, dan pada upacara kematian (wawancara dengan Bapak Darim Pobela).

## **B. Saran**

Penelitian ini kiranya telah sedikit mengupas kehidupan seni *kuling'tang* pada masyarakat Bolaang Mongondow dalam bentuk penjelasan terkait fungsi *kuling'tang* pada upacara kematian di kabupaten Bolaang Mongondow.

Melalui penelitian ini kiranya menjadi satu bentuk tulisan awal untuk penelitian seni khususnya musik selanjutnya di Bolaang Mongondow sebagai salah satu bentuk usaha untuk melestarikan budaya setempat.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Tertulis

- Ball, J Van. 1988. *Sejarah dan Pertumbuhan Teori Antropologi Budaya*. Jakarta, Gramedia
- Haviland, William A. 1985. *Antropologi*. Jakarta, Erlangga.
- Heriyawati, Yanti. 2016. *Seni Pertunjukan dan Ritual*, Yogyakarta, Ombak
- Kutha Rata, Nyoman. *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta, Pustaka Belajar
- Kuntoro Budianto. 2000. *Pergeseran Fungsi Dan Perkembangan Musik Thek-hek Regeng Gayeng Desa Joyo Suran Pasar Kliwon Surakarta Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Merriam, Alan P. 1964. *The Anthropology of Music*. Amerika, NorthwesterUniversity Press.
- Mokodompit, Firasat M. 1996. *Bolaang Mongondow*, Manado, Yayasan Bogani Karya
- Moleong, Lexi J. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, PT Reaja Rosdakarya
- Rohidi, Tjetjep Rohendi. 2011. *Metode Penelitian Seni*, Semarang, CiptaPrima Nusantara
- Supanggah, Rahayu. 1995. *Etnomusikologi*, Yogyakarta, Yayasan Bentang Budaya.

## **B. Wawancara**

1. Nama : Darim Pobela  
Umur : 60 tahun  
Pekerjaan : Ketua Kelompok *Kuling'tang*
  
2. Nama : Chairun Mokoginta  
Umur : 57 tahun  
Pekerjaan : Budayawan Bolaang Mongondow
  
3. Nama : MarhamMokodompit  
Umur : 52 tahun  
Pekerjaan : KetuaSanggar*Gogaluman*